

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan di bab sebelumnya, menjelaskan latar belakang penelitian, teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini, maka pada bab ini akan dijabarkan atau dipaparkan mengenai hasil pengumpulan data menggunakan teknik simak dan tektik catat, hasil penelitian ini akan diuraikan dengan beberapa data yang diperoleh sebagai bukti hasil penelitian. data yang disajikan berupa mendeskripsikan jenis tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi yang terdapat dalam Dialog Film Animasi Meraih Mimpi Karya Phill Mitchell.

4.1.1 Jenis-jenis Tindak Tutur Lokusi

Jenis tindak tutur lokusi yang terdapat dalam Dialog Film Animasi Meraih Mimpi Karya Phill Mitchell terdiri dari 1.Tindak tutur lokusi deklaratif, 2.Tindak tutur lokusi interogatif dan 3.Tindak tutur lokusi imperogative.

No	Jenis tindak tutur lokusi	Contoh dialog dalam film	Waktu	Keterangan
1	Deklaratif 	Nenek Dana: Ya, Dana sekolah dulu dia berprestasi nanti jodoh akan datang.	Menit 2: 46	Tuturan Nenek Dana memberikan pernyataan bahwa Sitin berprestasi dialog tersebut termasuk tindak tutur lokusi deklaratif.
2	Interogatif	Nenek Sitin: Lihat tuh Sitin senang	Menit 2: 39	Berdasarkan tuturan tersebut

		sekali dia, Dana cucumu yang cantik kapan nikahnya?		termasuk pada tindak tutur lokusi interogatif karena terlihat jelas bahwa Nenek Sitin bertanya Dana cucumu yang cantik kapan nikahnya, maka tuturan tersebut merupakan menanyakan sesuatu.
3	Imperogative 	Somat: Rey hentikan permainanmu dan panggil kakak mu kerjaan masih banyak.	Menit 3: 39	Berdasarkan tuturan tersebut maka dialog tersebut termasuk pada tindak tutur lokusi imperative atau tuturan bentuk perintah.

4.1.2 Jenis-jenis Tindak Tutur Ilokusi

Jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam Dialog Film Animasi Meraih Mimpi Karya “Phill Mitchell” terdiri dari 1.Tindak tutur ilokusi asertif 2.Tindak tutur ilokusi direktif 3.Tindak tutur ilokusi ekspresif 4.tindak tutur ilokusi komisif dan 5.Tindak tutur ilokusi deklaratif.

No	Jenis tindak tutur ilokusi	Contoh dialog	Waktu	Keterangan
----	----------------------------	---------------	-------	------------

1	Aserti 	Guru: ya semuanya memang tidak selalu adil tapi kenyataanya begitu, contohnya tidak semua akan mendapatkan nilai yang sama dalam ujian ini, bapak tau kalian sudah siap dan kalian tau pentingnya ujian ini.	Menit 22: 14	tuturan Pak Guru itu termasuk pada tindak tutur ilokusi asertif, karena tuturan pak guru meyakinkan siswanya bahwa dalam mendapatkan nilai dalam ujian itu semua tidak mendapatkan nilai yang sama, sehingga tuturan tersebut termasuk pada tindak tutur ilokusi asertif.
2	Direktif 	Sitin: Dana jangan lihat aku kayak gitu bahagialah untukku.	Menit 2: 01	Kalimat yang diutarakan Sitin termasuk untuk mempengaruhi Dana untuk melihatnya, dan, kalimat Sitin meminta Dana bahagia termasuk pada tindak tutur ilokusi direktif, memengaruhi mitra tutur melakukan tindakan sesuai

				dengan keinginan penutur
3	Ekspresif 	Dana: Sorry tin itu enggak mungkin. kamu tidak maukan nikah sama dia... betulkan?	Menit 2:08	Tuturan Dana kepada Sitin termasuk bantuk tindak tutur ekspresif mengungkapkan perasaan kepada Sitin, karena tuturan Dana tersebut memiliki makna tersembunyi, terlihat pada kalimat Dana “sorry Tin itu ngak mungkin’ sehingga kata sorry itu ada makna tersembunyi dari Dana. Sehingga tuturan tersebut termasuk tindak tutur ilokusi ekspresif.
4	Komisif	Sitin: ku yakin kamu pasti berhasil di sekolah Dana dan menggapai mimpimu. tapi hidupku sudah berubah aku akan	Menit: 4.00	Tuturan Sitin termasuk tindak tutur ilokusi komisif yang bertujuan untuk menyenangkan

		dinikahkan dan mempunyai suami yang baik hati.		meyakinkan komitmen kedepan kepada Dana, bahwa Sitin mengutarakan jika dia tahu bahwa dana kedepannya akan bahagia, Sitin menjanjikan kepada Dana pasti akan bahagia dinikahkan dan mendapatkan suami yang baik hati. Tuturan tersebut termasuk tindak tutur ilokusi komisif.
5	Deklaratif 	Ayah dan Tuan Pairot sudah sepakat kau dan Ben akan dinikahkan.	Menit18 :04	Tuturan Somat kepada Dana untuk menyampaikan niatkan kepada anaknya bahwa Dana akan dinikahkan kepada Ben, karena ayah Ben dan ayah Dana sudah sepakat, sehingga tindak tutur tersebut termasuk tindak tutur

				deklaratif yang bertujuan menyampaikan informasi tanpa meminta balasan.
--	--	--	--	---

4.1.3 Jenis-jenis Tindak Tutur Perlokusi

Jenis tindak tutur perlokusi yang terdapat dalam Dialog Film Animasi Meraih Mimpi Karya Phill Mitchell terdiri dari 1.tindak tutur perlokusi direktif, 2.tindak tutur perlokusi ekspresif 3.tindak tutur perlokusi representative dan 4. tindak tutur perlokusi komisif.

No	Jenis tindak tutur perlokusi	Contoh dialog	Waktu	Keterangan
1	Direktif 	kau memang susah dimengerti nak tapi kau bukan berarti tidak disukai	Menit 31: 21	Tuturan tersebut termasuk pada tindak tutur perlokusi direktif, yaitu penutur meyakinkan mitra tutur bisa melakukan sesuatu atau dengan kata lain bahwa mitra tutur bisa melakukan sesuatu.
2	Ekspresif	Aku ngak bakalan bisa mesin ini bekerja, ini semua juga mimpi. Ma apa yang harus aku lakukan	Menit 30: 58	Tuturan ini termasuk tindak tutur perlokusi ekspresif, yakni penutur mengeluh bahwa dia ngak bakal bisa

				membuat mesin itu bekerja, dan dia meminta saran dari Ibunya apa yang harus ia lakukan, sehingga tuturan tersebut termasuk pada tindak tutur perlokusi ekspresif.
3	Representative 	Hasil ujian sudah keluar kami bawa kabar gembira, makanya kami kemari.	Menit 34: 13	Tuturan ini termasuk pada tindak tutur perlokusi representatif, karena terlihat pada kalimatnya bahwa hasil ujian sudah keluar, sehingga tuturan tersebut menyampaikan kebenaran atau meyakinkan pendengar pada hasil ujian yang sudah keluar. sehingga tuturan tersebut termasuk tindak tutur perlokusi representatif menyampaikan

				kebenaran.
4	Komisif 	Ya, sini kita berikan 20% ya, okey-okey 50% mereka akan mendapatkan sisanya jika pekerjaanya sudah selesai.	Menit 23: 26	Turuan ini termasuk tuturan yang mengikat penutur untuk melakukan sesuatu, sangat terlihat pada dialognya bahwa penutur akan memberikan yang 50% setelah pekerjaan mereka selesai, jadi tuturan ini termasuk tindak tutur perlokusi komisif.

4.2 Pembahasan

Pada sub bab ini peneliti akan membahas data yang diperoleh melalui teknik simak dan teknik catat secara mendalam terkait mengenai jenis-jenis tindak tutur lokusi ilokusi dan perlokusi dalam Dialog Film Animasi Meraih Mimpi Karya Phil Mitchell sebagai berikut.

4.2.1 Jenis Tindak Tutur Lokusi

Jenis tindak tutur lokusi yang ditemukan peneliti dalam penelitian ini mencakup tindak tutur deklaratif, interogatif dan imperative. dibawah ini penjabaran yang secara berurutan jenis-jenis tindak tutur lokusi yang terdapat dalam Dialog Film Animasi Meraih Mimpi Karya Phil Mitchell..

1. Tindak tutur Lokusi Deklaratif (bentuk pernyataan)

a) *Kakatu*: “*Gadis itu cantik, kayaknya unik*”

Berdasarkan kutipat diatas merupakan tindak tutur yang memberitahukan atau mengumumkan suatu peristiwa, dalam kutipan diatas dapat dilihat bahwa seseorang yang bernama Kakatu melihat *gadis yang cantik terlihat unik*, dalam kutipan diatas juga

bertujuan untuk menyatakan yang sesungguhnya, dalam analisis tindak tutur deklaratif yang sesungguhnya kakatu mengungkapkan fakta yang ia lihat sebenarnya.

b) Beruang: *permisi si Mina bikin rusak layar*”

Berdasarkan kutipan diatas tuturan beruang menunjukan tindak tutur lokusi deklaratif. tuturan beruang bertujuan untuk menginformasikan bahwa *si Mina bikin rusak layar*, maka dalam analisis tindak tutur diatas termasuk tindak tutur deklaratif bertujuan untuk menginformasikan bahwa *simina bikin rusak layar*.

c) Pemilik layar: *“eh emang enak main panggil-panggil aja lagi, ini sistem ga gampang tau, ini kukasih tau ya, sistem bioskop ini tuh, sistem yang paling canggih untuk jamannya, lihat nih, tetesan ini bisa jadi lensa, dan tetesan yang lain bisa jadi lensa diadu sama sinar yang baik, bisa mencari gambar-gambar yang lain. Kelihatannya sih emang gampang, tapi ini sistem canggih. Ku kasih tau ye lu kalau terbang hati-hati...”*

Berdasarkan kutipan diatas tuturan pemilik layar menunjukan tindak tutur lokusi deklaratif yang bertujuan untuk menginformasikan sesuatu peristiwa atau fakta dalam kutipan diatas bahwasanya *“sistim dalam bioskop itu sangat canggih walaupun kelihatannya sangat mudah”*, dalam menganalisis tuturan diatas bahwa peristiwa itu nyata dan termasuk tindak tutur deklaratif sebagai suatu pernyataan dan informasi yang sangat penting.

2. Tindak tutur lokusi interogatif (bentuk pertanyaan)

a) Dana: *Kamu bahagiakan...?*

Titin: *Orangtuaku yang bahagia*

Burung: *Tin kamu bahagiakan?*

Berdasarkan dialog diatas maka dialog tersebut termasuk pada tindak tutur interogatif atau tindak tutur pertanyaan, yang bertujuan untuk menanyakan informasi kepada lawan bicara. dipercakapan diatas terlihat Dana menanyakan kepada Titin *apakah Titin bahagia* begitu juga burung menanyakan kepada *titin apakah titin bahagia*. dapat diasumsi bahwa kedua yang bertanya itu bertujuan ingin mengetahui keadaan yang sebenarnya kepada si titin. maka analisis tindak tutur diatas mengandung rasa penasaran dan ingin mengetahui informasi dari lawan tutur.

b) Tuan Pairot: *hei kau, kau Somat?*

Somat: *ia....*

Tuan Pairot: *nah....(menyodorkan kertas ditangan Somat) peringatan buat kau..*

Mama Somat: *apa itu..?*

Dana: *aku ngerti disini tertulis penduduk harus bayar pajak*

Somat: *apa? Pajak? Kesiapa? Sebelumnya kita ngk bayar?*

Berdasarkan dialog di atas maka terlihat bahwa tuturan mereka bertujuan untuk memberikan pertanyaan *kau Somat?, apa itu?, apa?, pajak?, kesiapa?* penutur memberikan pertanyaan kepada mitra tutur dan mitra tutur juga memberikan pertanyaan dan tuturan diatas termasuk dalam tindak tutur interogatif

c) Rey: *Kak proyeknya udah dimulai ya??*

Dana: *mungkin rumah kita target berikutnya*

Berdasarkan tuturan diatas mitra tutur bertanya kepada mitra tutur, *kak proyeknya udah dimulai ya?* penutur tersebut menyakan dan tuturan diatas termasuk pada tindak tutur interogatif memberikan pertanyaan.

d) Pairot: *“Somat sahabatku, lihat hasil kerjaanmu”*

Somat: *bagaimana kau suka tuan Pairot?*

Pairot: ” ialah tentu kamu harus temukna yang terbaik buat aku”

Tuturan diatas terlihat bawah mitra tutur menjawab pernyataan penutur bahwa mitra tutur bertanya *bagaimana kau suka tuan Pairot?* dan dalam tuturan diatas menggunakan tuturan interogatif memberikan pertanyaan kepada penutur apakah tuan Pairot suka dengan hasil kerja Somat.

e) Ben: *lu taukan keluarga gue terkaya disini?*

Dana: *hah?*

Ben: *gitarini dulunya dipakek, Modir Prosley Sepupunya Joy Asipley*

Burung: *bahagiakan?*

Berdasarkan tuturan dialog diatas terlihat bahwa menggunakan tindak tutur interogatif menanyakan sesuatu kepada mitra tutur, bahwa penutur menanyakan pertanyaan kepada mitra tutur *lu taukan keluarga gue terkaya disini? hah? bahagiakan?* maka tuturan diatas termasuk tindak tutur bentuk pertanyaan atau interogatif.

3. Tindak tutur imperative (bentuk perintah)

a) Pemborong: *sudah kubilang tadi yang ini kau bawa kesana terus yang disini kau bawa juga kesana, jangan sampai yang disana kau bawa kesini, dan yang disana kau bawa kesana. tunggu apa lagi pergilah kau lah!!!*

Pekerja: *ia Pak (dengan ketakutan dan berlari kerja)*

Tuturan diatas sangat terlihat bahwa pemborong sudah memerintahkan apa yang harus dikerjakan oleh anggotanya, kalimat *“tunggu apa lagi pergilah kau”* termasuk bentuk kalimat perintah untuk menyuruh melakukan pekerjaan yang telah dia suruh

untuk dikerjakan. jadi tuturan diatas termasuk tindak tutur imperative atau bentuk kalimat perintah melakukan sesuatu.

b) Tuan Pairot : *Anak ku tolong hibur tamu muda kita*

Tuturan Tuan Pairot kepada anaknya yaitu memerintahkan anaknya untuk menghibur tamu mudah mereka sehingga tuturan diatas termasuk pada tindak tutur imperative atau bentuk tindak tutur memerintahkan

c) Tuan: *baik tidak baik berikan kabar buruk kepada penduduk kalau mereka tidak bayar besok mereka diusir.*

Penipu: *akukan lebih cerdas,aku tunjukan saja bentuk rumah ini dihancurkan*

Pada tuturan diatas penutur memerintahkan anggotanya untuk mengingatkan kembali kepada penduduk untuk membayar pajak dan jika mereka bayar maka penduduk itu akan diusir, jadi tuturan diatas termasuk tindak tutur bentuk perintah atau tindak tutur imperative.

d) Pekerja: *berikan padaku (menarik kotak ditangan seseorang)*

Tuturan diatas memerintahkan seseorang untuk menyerahkan sesuatu yang dia inginkan kepada mitra tutur itu sehingga tuturan diatas termasuk tindak tutur imperative atau bentuk tindak tutur perintah.

Jenis tindak tutur lokusi dalam dialog film animasi meraih mimpi karya Phil Mitchell secara keseluruhan yaitu ditemukan sebanyak 12 data, yang terdiri dari tindak tutur deklaratif dengan jumlah data yang diteliti 4 data, tindak tutur lokusi interogatif dengan jumlah data yang di teliti 5 data, tindak tutur lokusi imperative dengan jumlah data yang di teliti 3 data.

Data diatas telah dipaparkan dan dirinci menengai jumlah data tindak tutur lokusi yang ditemukan peneliti dalam dialog film animasi meraih mimpi karya Phil Mitchell supaya hasil pemaparan data jenis tindak tutur lokusi yang telah ditemukan peneliti dapat dipahami dengan mudah.

Tabel 4.1.1 jenis tindak tutur lokusi dalam dialog film animasi meraih mimpi

No	Jenis Tindak Tutur Lokusi	Jumlah
1	Tindak tutur lokusi deklaratif	4
2	Tindak tutur lokusi interogatif	5

3	Tindak tutur lokusi imperative	3
	Jumlah keseluruhan	12

4.2.2 Jenis-jenis Tindak Tutur Ilokusi

Jenis tindak tutur lokusi yang ditemukan peneliti dalam penelitian ini mencakup tindak tutur asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Dibawah ini penjabaran yang secara berurutan jenis-jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam Dialog Film Animasi Meraih Mimpi Karya Phil Mitchell.

1. Tindak tutur ilokusi asertif

a) Cicak: *aku turut prihatin, kamu boleh tinggal disini sama kita*

Tindak tutur asertif dipercakapan diatas ketika si cicak mengajak kadal tinggal bersama mereka, dalam hal ini si cicak mengungkapkan niatnya kepada si kadal untuk membantu kadal bisa menginap ditempat tinggal mereka, jadi dialog diatas termasuk tindak tutur ilokusi asertif

b) Dana: *kita belajar lagi yuk, ini penting loh....*

Rey: *kamu bukan guruku kak, apa kakak pikitr aku belum siap*

Tuturan diatas mengikat penuturnya pada apa yang mereka ucapkan, dari kalimat kita belajar ini penting, jadi tuturan dari penutur dan mitra tutur termasuk tindak tutur asertif yang menyatakan kebenaran.

c) Ley: *gak pak. Dia pergi begitu saja, ya bapak taulah sifat Dana seperti apa tapi Rey juga ikut kok.*

Berdasarkan tuturan diatas maka penutur menyatakan kebenaran yang terjadi, penutur menyampaikan yang sebenarnya bahwa dana yang pergi begitu saja dan ditemani oleh Rey, sehingga tuturan tersebut termasuk pada tindak tutur ilokusi asertif

d) Dana: *hah... bagus deh kalau ada keluargamu yang menyelamatkan orang lain walau cuma sekali*

Berdasarkan tuturan diatas bahwa penutur mengungkapkan apa yang hendak ia katakan kalimat penutur mengatakan bagus deh kalau ada kelaurgamu menyelamatkan orang lain walau cuman sekali, sehingga kalimat tersebut termasuk mengungkapkan niatnya menyampaikan apa yang ia tahu tentang keluarga Ben, jadi tuturan tersebut termasuk pada tindak tutur olokusi asertif.

2. Tindak tutur ilokusi direktif

- a) Guru: *“nah... yang dapat nilai tertinggi akan mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan sekolah. Ini kesempatan buat kalian keberuntungan saja tidak cukup, kepandaian juga tidak cukup, belajar saja tidak cukup, kamu harus punya tekad yang bulat mempersiapkan ujian dan keyakinan untuk menang”. Mulai.....*

Berdasarkan tuturan guru diatas maka tujuannya dalam memberikan motivasi kepada siswanya maka dari tuturan tersebut mengandung tindakan mempengaruhi agar siswanya memiliki niat menyelesaikan ujian dengan sungguh-sungguh, jadi dari tuturan tersebut termasuk pada tindak tutur ilokusi direktif.

- b) Pak Wiwin: *wasiat asli ada diluar sana, disimpan dikuburan raja ramlan*

Dana: *kuburan ramlan cuma legenda, tempatnya engga ada.*

Pak Wiwin: *kau ingin menghentikan pairot tidak, apakah kamu cukup pintar Dana, apakah kamu cukup sabar menemukannya?*

Berdasarkan tuturan penutur kepada mitra tutur maka penutur meyakinkan mitra tutur bahwa surat wasiat yang asli ada dikuburan raja ramlan sehingga mitra tutur terpengaruh akan tuturan dari penutur. jadi tuturan diatas termasuk pada tindak tutur ilokusi direktif.

- c) Nenek Dana : *“kau punya mesin-mesin mu iakan dan pasukanmu”?*

Tuturan diatas mengandung kalimat meyakinkan mitra tutur akan sesuatu hal, seperti pada tuturan penutur kau punya mesin-mesin dan pasukan, yang artinya tuturan penutur meyakinkan mitra tutur pasti bisa melakukan hal yang sedang mereka hadapi, jadi tuturan diatas termasuk pada tindak tutur ilokusi direktif

3. Tindak tutur ilokusi ekspresif

- a) Somat: *:bagus kamu pintar sekali terimakasih sudah membantu dia dan kamu beruntung dan boleh dapat beasiswa dan semua akan baik-baik saja”*

Tuturan di atas diungkapkan dengan perasaan senang karena anaknya dibantu belajar sehingga penutur senang dan berterimakasih kepada mitra tutur, situasi diatas situasi senang dan sehingga tindak tutur tersebut termasuk tindak tutur ekspresi.

- b) Penagih pajak: *“kau Somat. tak satupun dari kalian membayar pajak cemananya, besok hari terakhir dan setelah itu rumah kalian aku ambil”*

Berdasarkan tuturan diatas seseorang datang dengan situasi marah kepada penduduk yang belum membayar pajak tanah, sehingga sipenagih pajak marah kepada

penduduk dan mengancam rumah penduduk diambil olehnya, jadi tuturan diatas termasuk pada tindak tutur ilokusi ekspresi dalam situasi marah.

c) Dana: *"jadi aku engga boleh sekolah karena aku perempuan?" "Ayah kuno!"*

Berdasarkan tuturan diatas penutur dana mengungkapkan tuturannya kepada ayahnya dengan keadaan emosi karena beasiswanya akan dialihkan kepada anaknya laki-laki, namun dana tidak terima sehingga tuturan diatas termasuk tindak tutur ekspresi dengan kondisi tidak emosi.

4. Tindak tutur ilokusi komisif

a) Pak Wiwin: *aku tau orang bilang aku gila, itu tidak benar. aku ingin meluruskan hal itu.*

Dana: *aku dimana?*

Pak Wiwin: *dirumahku, aku bawa kemari karena aku ingin menceritakan sesuatu (cerita tentang wasiat yang sebenarnya blablabla.....)*

Berdasarkan tuturan antara penutur dan mitra tutur maka tuturan diatas menyatakan sesuatu dalam hal penutur menawarkan mitra tutur sesuatu yang ingin diceritakan oleh sipenutur dapat dilihat dari kalimat penutur bahwa *dia ingin meluruskan hal itu dan ingin menceritakan sesuatu*, maka tuturan tersebut termasuk pada tindak tutur ilokusi asertif penutur menawarkan mitra tutur menceritakan sesuatu.

b) Somat: *aku akan menemui tuan pairit lagi dia akan setuju dengan mu kita harus saling mendukung satu sama yang lainnya, iakan Ma.*

Berdasarkan tuturan diatas bawa tuturan penutur atau Somat berjanji kepada ibunya bahwa diakan menemui Pairot untuk meminta kepada Pairot agar Pairot menerima pendapat somat semoga Pairot saling mendukung satu sama yang lain agar tanah mereka tidak disita oleh orang yang meminta pajak kepada penduduk didesa tersebut, sehingga tuturan diatas merupakan tindak tutur ilokusi asertif menjanjikan untuk menemui tuan pairot.

c) Pak Wiwin: *bagus dana kamu sudah berhasil, ayo cepat semuanya ikut aku cepat. Aku tau jalan pintas kedesa ayo cepat.*

Berdasarkan tuturan diatas penutur menyatakan kebenaran untuk keberhasilan dana mendapatkan wasiat asli, dapat dilihat dari tuturan penutur bahwa ia mengatakan bagus kamu berhasil dana dan menawarkan mengikuti dia karena penutur tersebut tahu jalan pentas menuju kedesa. sehingga tuturan diatas termasuk tindak tutur ilokusi asertif menawarkan dan menyatakan yang sesungguhnya.

- d) Pairot : *kamu sudah kalah somat dan kalian semua juga sudah kalah, tanah ini milikku dan aku bisa bangun apa saja.*

Berdasarkan tuturan diatas menyatakan sesuatu yang menunjukkan kesombongan dirinya, dia meremehkan perjuangan orang lain dan membanggakan dirinya, dalam tuturan diatas terdapat tuturan asertif sehingga tuturan tersebut termasuk tindak tutur asertif.

5. Tindak tutur ilokusi deklaratif

- a) Dana: *Pairot mikir tanah ini miliknya padahal sebetulnya tidak, diluar sana ada wasiat asli, yang bilang bahwa tanah semua dikasih kependuduk tidak kesatu orang saja.*

Berdasarkan tuturan diatas merupakan kalimat berisi pernyataan yang isinya menyampaikan berita atau informasi jelas kepada mitra tutur, sehingga tuturan diatas termasuk pada tindak tutur ilokusi deklaratif yang bertujuan menyampaikan pernyataan yang berisi berita yang jelas.

- b) Nenek Dana: *Pairot dan keluarganya telah membohongi kita tidak hanya pajak tetapi tentang semuanya.*

Berdasarkan tuturan diatas mitra tutur menyampaikan hal yang merupakan pernyataan yang sesungguhnya dan pernyataan yang jelas sehingga tuturan diatas termasuk pada tindak tutur ilokusi deklaratif memeberikan pernyataan yang jelas.

- c) Bapak Ley: *mungkin saja ada topik dari wasiat itu atau ada versi dari yang lain dan kalau itu betul dan dia menemukannya rencana tuan Pairot bisa dihentikan*

Berdasarkan tuturan diatas maka tuturan tersebut terdapat kalimat yang bertujuan menyampaikan pernyataan yang sesungguhnya atau menyampaikan sesuatu kepada mitra tutur, sehingga dalam tuturan diatas termasuk pada tindak tutur ilokusi deklaratif.

Jenis tindak tutur ilokusi dalam dialog film animasi meraih mimpi karya phil mitchell secara keseluruhan yaitu ditemukan sebanyak 16 data, yang terdiri dari tindak tutur ilokusi aserti dengan jumlah data yang diteliti 3 data, tindak tutur ilokusi direktif dengan jumlah data yang di teliti 3, tindak tutur ilokusi ekspresif dengan jumlah data yang di teliti 3 data, tindak tutur ilokusi komisif dengan jumlah data yang diteliti 4 data dan tindak tutur ilokusi deklaratif dengan jumlah data yang diteliti 3 data.

Data diatas telah dipaparkan dan dirinci menengai jumlah data tindak tutur lokusi yang ditemukan peneliti dalam dialog film animasi meraih mimpi karya phil mitchell supaya hasil pemaparan data jenis tindak tutur lokusi yang telah ditemukan peneliti dapat dipahami dengan mudah.

Tabel 4.1.2 jenis tindak tutur ilokusi dalam dialog film animasi meraih mimpi karya Phil Mitchell.

No	Jenis tindak tutur Ilokusi	Jumlah
1	Tindak tutur ilokusi asertif	4
2	Tindak tutur ilokusi direktif	3
3	Tindak tutur ilokusi ekspresif	3
4	Tindak tutur ilokusi komisif	4
5	Tindak tutur ilokusi deklaratif	3
	Jumlah Keseluruhan	17

1.2.3 Jenis-jenis Tindak Tutur Perlokusi

Jenis tindak tutur perlokusi yang ditemukan peneliti dalam penelitian ini mencakup tindak tutur direktif, ekspresif, representative dan komisif. Dibawah ini penjabaran yang secara berurutan jenis-jenis tindak tutur perlokusi yang terdapat dalam Dialog Film Animasi Meraih Mimpi Karya Phil Mitchell.

1. Tindak tutur perlokusi direktif

- a) Pak Wiwin: *jangan bangun dulu maaf mengagetkan dirimu aku tak bermaksud menakuti kamu.*

Berdasarkan tuturan diatas maka tuturan tersebut termasuk tuturan menantang mitra tutur sehingga dalam tuturan tersebut menantang melakukan sesuatu, maka dalam tuturan diatas termasuk pada tindak tutur perlokusi direktif.

- b) Pengintip: *wasiat asli kita lihat siapa yang nemu duluan*

Berdasarkan tuturan diatas maka tuturan tersebut termasuk tuturan menantang mitra tutur sehingga dalam tuturan tersebut menantang melakukan sesuatu, maka dalam tuturan diatas termasuk pada tindak tutur perlokusi direktif.

- c) Nenek Dana: *kalau begituku peringatkan kau juga untuk tidak melewati garis ini*

Berdasarkan tuturan diatas termasuk tuturan menantang, penutur menantang mitra tutur bahwa dia juga memberikan peringatan bahwa garis yang telah ia tunjukkan jangan dilewati, maka dalam tuturan diatas terdapat tuturan direktif.

2. Tindak tutur perlokusi ekspresif

a) Rey: *aku juga serius tentang ujian itu, kakak janji untuk bantu aku malah kakak yang dapat. Sekarang aku mesti ngapain, apa masa depan ku.*

Berdasarkan tuturan diatas maka penutur menunjukan perasaan yang tidak enak dia merasa kecewa atau marah kepada mitra tutur, karena penutur tidak merasa berhasil akan ujiannya sehingga dia marah dan kecewa kepada mitra tutur, jadi dalam tuturan diatas termasuk pada tindak tutur ekspresif yang termasuk pada ekspresi marah atau kecewa.

b) Dana: *dia emang nyebelin Rey tapi aku engga tega ninggalin dia*

Berdasarkan tuturan diatas maka penutur memberitahu kepada mitra tutur bahwa dia tidak tega meninggalkan Ben begitu saja, sehingga dalam tuturan diatas penutur melakukan itu agar mitra tutur juga bisa melakukan segala hal yang mengikat dirinya dimasa depan agar mitra tutur juga selalu berbuat baik kepada siapapun, jadi tuturan diatas termasuk pada tindak tutur perlokusi asertif menawarkan sesuatu kepada mitra tutur.

c) Rey: *“beasiswa ini punya kakak, kakak yang berhak mendapatkannya”*

Berdasarkan tuturan diatas maka tuturan itu mengandung ekspresif, memberikan hak kakaknya yang sebelumnya diberikan kakaknya kepadanya sehingga mitra tutur mengekspresikan bahagiannya kepada kakanya dengan cara mengembalikan hak penutur untuk mendapatkan beasiswa yang sebelumnya beasiswa itu dimiliki oleh penutur, sehingga tuturan diatas termasuk pada tindak tutur perlokusi ekspresif.

3. Tindak tutur perlokusi representatif

a) Dana: *Aku engga butuh kamu untuk menemukannya mungkin kamu takut untuk menemukannya aku ngerti kok, Daaahh Rey...*

Berdasarkan tuturan diatas maka tuturan tersebut menyatakan bahwa penutur tau alasan kenapa mitra tutur tersebut tidak mau ikut dengannya karena mitra tutur tersebut takut atau tidak berani untuk mencari surat wasiat yang sedang penutur cari, sehingga tuturan diatas termasuk pada tindak tutur representatif menyatakan hal yang ia dapat dari mitra tutur.

b) Somat: *“aku hanya mau menjaga keluarga kita ma”.*

Berdasarkan tuturan tersebut diatas penutur menyampaikana tujuannya untuk menjaga keluarga dia hanya ingin menunjukan kepeduliannya terhadap keluarganya, dia menunjukan komitmentanya untuk menjaga keluarganya baik untuk ibunya dan

juga anak-anaknya, sehingga tuturan diatas termasuk pada tindak tutur perlokusi representative.

c) Pairot: *“ialah ternyata lu pintar lu baik”*

Berdasarkan tuturan diatas maka tuan Pairot mengakui kepintaran somat dia mengakui bahwa somat pintar dan baik, penutur mengakui somat pintat dalam hal Somat tahu yang sesungguhnya apa tujuan pairot untuk menghancurkan desa Somat dan somat tahu jikalau tuan pairot dalang dalam hal yang terjadi didesa mereka, sehingga dalam tuturan diatas termasuk pada tindak tutur perlokusi representative mengakui dan menyatakan hal yang sesungguhnya.

d) pak Wiwin: *“ada harapan untukmu anak muda”*

Berdasarkan tuturan diatas penutur meyakinkan mitra tutur akan sesuatu hal terlihat pada tuturan penutur ada harapan untukmu anak muda, dalam tuturan tersebut penutur seakan memberitahu bahwa mitra tutur masih memiliki kesempatan sehingga mitra tutur memiliki peluang yang telah ditawarkan atau dijanjikan oleh penutur, maka dituturkan diatas memiliki tindak tutur perlokusi representative.

4. Tindak tutur perlokusi komisif

a) Nenek Dana: *tuhkan setiap masalah kau yang perbaikinya, kalau kau pikir baik-baik kau pasti dapat solusinya.*

Berdasarkan tuturan diatas penutur tidak hanya memberitahu kemampuan mitra tutur tetapi penutur tersebut sekaligus meminta agar mitra tutur tersebut untuk berfikir baik-baik mencari solusi atas hal yang sedang mereka hadapi, sehingga tuturan diatas merupakan tindak tutur perlokusi komisif yang bertujuan untuk mengikat niat mitra tutur melakukan sesuatu.

b) Dana: *Rey jalan keluarnya masih disana, Rey disebelah sana*

berdasarkan tuturan diatas maka dalam kalimat diatas memiliki tuturan perlokusi komisif yang bertujuan memberitahu jalan dan menyatakan jalan yang menurut dia jalan itu berada disebelah sana, sehingga tuturan diatas termasuk tindak tutur perlokusi komisif.

Jenis tindak tutur perlokusi dalam dialog film animasi meraih mimpi karya phil mitchell secara keseluruhan yaitu ditemukan sebanyak 12 data, yang terdiri dari tindak tutur perlokusi direktif dengan jumlah data yang diteliti 3 data, tindak tutur perlokusi ekspresif dengan jumlah data yang di teliti 3, tindak tutur perlokusi representative dengan jumlah data yang di teliti 4 data, tindak tutur perlokusi komisif dengan jumlah data yang diteliti 2 data

Data diatas telah dipaparkan dan dirinci mengenai jumlah data tindak tutur perlokusi yang ditemukan peneliti dalam dialog film animasi meraih mimpi karya phil mitchell supaya hasil pemaparan data jenis tindak tutur lokusi yang telah ditemukan peneliti dapat dipahami dengan mudah.

Tabel 4.1.3 jenis tindak tutur ilokusi dalam dialog film animasi meraih mimpi karya Phil Mitchell

No	Jenis tindak tutur perlokusi	Jumlah
1	Tindak tutur perlokusi direktif	3
2	Tindak tutur perlokusi ekspresif	3
3	Tindak tutur perlokusi representative	4
4	Tindak tutur perlokusi komisif	2
	Jumlah data	12